ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI “SINAR HARAPAN” STKIP YPM BANGKO DI KABUPATEN MERANGIN JAMBI

Kusaimah

STKIP YPM Bangko
email: kusaimahsai@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan koperasi karyawan “Sinar Harapan” STKIP YPM Bangko. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan koperasi “Sinar Harapan” dalam kurun waktu 2011-2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis likuiditas pada koperasi Sinar Harapan dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukkan angka yang cukup baik atau likuid pada analisis Current Ratio yaitu dengan angka sesuai standar (200%). Analisis Lverage pada koperasi Sinar Harapan menunjukkan hasil yang sangat baik atau solvable dalam memenuhi kewajiban-kewajiban panjang maupun pendeknya. Analisis ROA (Return on Assets) dan ROE (Return On Equity) menunjukkan bahwa kinerja manajemen koperasi sangat baik dalam menghasilkan SHU yang maksimal. Analisis aktivitas menunjukkan tingkat perputaran asset ataupun modal kerja memberikan turn over yang rendah terhadap perolehan pendapatan.

Keywords: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Lverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional. Sesuai dengan pasal 33 ayat 1 Undang Undang Dasar 1945, bahwa koperasi adalah merupakan salah satu pelaku ekonomi yang disusun dan dijalankan sebagai usaha bersama dari anggota dan untuk kesejahteraan seluruh anggota.

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional sekaligus sebagai soko guru dalam perekonomian di Negara Indonesia. Menurut UU No.25 Tahun 1992 tentang

perkoperasian BABI Pasal 1 Koperasi adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”.

Saat ini banyak bermunculan koperasi-koperasi baru, baik yang sudah mandiri maupun yang belum mandiri, sehingga mengakibatkan persaingan dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk mengantisipasi persaingan antar koperasi maupun badan usaha lainnya, diperlukan suatu sistem pengolahan dan manajemen koperasi yang baik. Unit usaha koperasi “Sinar Harapan” STKIP YPM Bangko merupakan salah satu koperasi yang dimiliki oleh seluruh karyawan STKIP YPM Bangko.

Koperasi Sinar Harapan bergerak dalam bidang koperasi simpan pinjam. Dalam menjalankan aktivitasnya koperasi Sinar Harapan ini dijalankan oleh manajemen yang terpilih secara demokratis.

Manajemen yang mampu menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan usaha untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi yang membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan. Aspek keuangan sebagai salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha kelangsungan hidup koperasi. Selain itu dapat menentukan berbagai kemungkinan perolehan sumber dana dengan biaya relatif murah, serta untuk membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Konsep analisis rasio merupakan suatu alat untuk mengukur apakah unit usaha tersebut likuid dalam menjalankan usahanya. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lain dilakukan sesuai dengan kondisi perusahaan atau badan usaha lain tersebut, karena tidak semua analisis laporan keuangan dapat diterapkan pada semua perusahaan atau badan usaha lain. Alat analisis rasionya ada tiga (3), yaitu: rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio *profitabilitas*.

Rasio likuiditas memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional serta melunasi hutang jangka pendeknya. Banyaknya metode yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas kinerja keuangan seperti *Current ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Sedangkan rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya pada saat dilikuidasi. Rasio yang digunakan untuk menganalisis rasio *leverage* seperti *Total Debt To Equity Ratio*, *Total Debt To Capital Assets*, *Debt Ratio*, *Time Interest Earned Ratio* dan *cash coverage ratio*. Tidak hanya sekedar rasio likuiditas dan rasio *leverage*, analisis yang selanjutnya yang tidak kalah penting adalah analisis rasio *profitabilitas* yang merupakan analisis untuk mengukur tingkat kemampuan suatu badan usaha dalam menciptakan laba. Analisis ini bisa menggunakan *Gross Profit Margin*,

Operating Profit Margin, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, dan *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Koperasi Karyawan Sinar Harapan, dijumpai bahwa kinerja keuangan pada koperasi tersebut secara keseluruhan belum efektif dan efisien dikarenakan tingkat fluktuasi dari pada aktiva dan laba usaha yang terjadi. Secara umum kinerja Koperasi Karyawan Sinar Harapan meliputi pelayanan kepada anggota, manajemen keuangan, pengendalian atau sistem kontrol yang sifatnya terus-menerus. Sedangkan secara khusus kinerja keuangan memfokuskan kepada bagaimana mengelola keuangan organisasi dengan sebaik-baiknya demi mendatangkan keuntungan yang optimal. Dalam hal ini, maka pengelolaan keuangan tersebut harus seimbang antara pendapatan dan belanja, namun koperasi karyawan Sinar Harapan belum sepenuhnya melaksanakan analisis laporan keuangan sehingga kinerja dari pihak manajemen koperasi belum mampu sepenuhnya dinilai. Ketidakadaan analisis keuangan ini membuat pihak manajemen belum mampu melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasi koperasi apakah sudah berjalan secara efektif atau belum.

Berdasarkan pengamatan peneliti lebih lanjut tentang laporan keuangan yang ada pada Koperasi Karyawan "Sinar Harapan" STKIP YPM Bangko. Peneliti hanya menemukan laporan keuangan sederhana yaitu berupa laporan SHU dan laporan neraca dan tergambar pada tabel di bawah ini:

Indikator/ Tahun	Pasiva+ Modal	SHU Bruto	SHU Bersih	Modal
2011	194.703.500	19.743.700	16.166.263	135.077.036
2012	214.703.500	29.512.500	25.737.375	142.648.148
2013	225.693.333	30.692.880	29.826.208	158.437.981
2014	241.187.352	33.896.170	34.252.000	148.787.000
2015	245.387.352	38.344.920	40.152.000	177.187.000

Tabel.1.1 Laporan perkembangan Keuangan Koperasi Karyawan Sinar Harapan STKIP Bangko Tahun 2010-2014

Pada Tabel 1.1. menunjukkan bahwa laporan keuangan belum mampu

menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Karyawan “Sinar Harapan” STKIP YPM Bangko. Laporan keuangan yang ada hanya menunjukkan tentang jumlah modal serta perolehan SHU. Pihak manajemen Koperasi Karyawan “Sinar Harapan” STKIP YPM Bangko belum pernah melaksanakan analisis laporan keuangan. Hal ini tentu saja belum mampu menunjukkan kinerja pihak manajemen dalam menjalankan operasional koperasi tersebut. Angka yang ditunjukkan oleh SHU juga belum menggambarkan ROA dan ROE. Dimana analisis terhadap ROA dan ROE menjadi salah satu indikator bagi anggota untuk memilih apakah ingin tetap bergabung ataupun tidak pada Koperasi Karyawan “Sinar Harapan” STKIP YPM Bangko.

Fokus penelitian hanya analisis kinerja keuangan koperasi karyawan STKIP YPM Bangko saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data primer dan menjelaskan bagaimana kinerja keuangan koperasi serta standar kriteria keuangan sebagai koperasi mandiri yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.129/Kep/M/KUKM/XI/2003-2004.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menjelaskan bagaimana tingkat likuiditas, leverage dan profitabilitas serta aktivitas operasi Koperasi Karyawan “Sinar Harapan” STKIP YPM Bangko dengan berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan berupa laporan keuangan neraca dan laporan sisa hasil usaha.

Penelitian ini mengacu kepada analisis laporan keuangan koperasi karyawan “Sinar Harapan” dalam kurun waktu 2011-2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis likuiditas merupakan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pemenuhan kewajiban jangka pendek suatu lembaga dapat dijamin dengan jumlah aktiva yang dimiliki koperasi

a. *Current Ratio*

Rasio ini menunjukkan sampai dimana hutang-hutang jangka pendek dapat dibayar dari aktiva-aktiva yang dapat dijadikan uang pada waktu yang sama misal, jangka waktu pembayaran hutang-hutang jangka pendek. Secara umum rasio ini bisa dikatakan baik, jika nilainya mencapai 2 atau 200%.

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Rasio	175%-200%	100	Sangat Baik
Likuiditas	150%-174%	75	Baik
CurrentRatio	125%-149%	50	Kurang Baik
	100%-125%	25	Buruk
	<100%	0	

Tabel2.1 Standar Perhitungan CurrentRatio

Dari penggunaan rumus di atas untuk perhitungan analisis *current ratio* atas laporan keuangan koperasi Sinar Harapan maka diperoleh hasilnya sesuai yang ditampilkan pada tabel 2.2 di bawah ini:

Tahun	Total Aktiva Lancar (Rp)	Total Hutang Lancar (Rp)	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2011	174.903.500	59.626.464	293,332	100	Sangat Baik
2012	195.003.500	72.055.352	270,630	100	Sangat Baik
2013	206.093.333	67.255.352	306,434	100	Sangat Baik
2014	221.687.352	92.400.352	239,920	100	Sangat Baik
2015	225.987.352	68.200.352	331,358	100	Sangat Baik

Tabel2.2 Daftar Perhitungan Analisis Current Rasio Tahun 2011-2015

b. *Cash Ratio*

Cash ratio menunjukkan hubungan antara perbandingan kas dan setara kas dengan hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan kas yang sesungguhnya untuk memenuhi hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
----------	---------	-------	----------

CashRatio	175%-200%	100	Sangat Baik
	150%-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Kurang Baik
	100%-125%	25	Buruk
	<100%	0	

Tabel2.3 Standar Perhitungan CashRatio

B. Analisis Rasio Leverage

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan disebut solvable apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut insolvel. Yang termasuk Rasio Solvabilitas, antaralain:

a. Total Debt to Total asset

Rasio ini membandingkan jumlah total utang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan. Dari rasio ini dapat diketahui beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Leverage	<40%	100	Sangat Baik
Rasio Total	50%-39%	75	Baik
Hutang	60%-49%	50	Kurang Baik
Degan Total	80%-59%	25	Buruk
Aktiva	>80%	0	

Table2.4 Standar Perhitungan Rasio TH dengan TA (sumber: Kementrian Koperasi dan UKM RI 2004).

Dari penggunaan rumus di atas terhadap laporan keuangan koperasi Sinar Harapan, hasilnya dapat ditunjukkan pada tabel 4.6 di bawah ini

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2011	59.626.464	194.703.500	30,624	100	Sangat Baik
2012	72.055.352	214.703.500	33,560	100	Sangat Baik
2013	67.255.352	225.693.333	29,799	100	Sangat Baik
2014	92.400.352	241.187.352	38,311	100	Sangat Baik
2015	68.200.352	245.387.352	27,793	100	Sangat Baik

Table 2.5 Daftar Perhitungan Analisis Rasio Leverage Tahun 2011-2015

b. Long Term to Equity Ratio

Rasio ini membandingkan jumlah total utang dengan aktiva total yang dimiliki

perusahaan. Dari rasio ini, dapat diketahui beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Solvabilitas	<40%	100	Sangat Baik
Rasio Total	50%-39%	75	Baik
Hutang	60%-49%	50	Kurang Baik
Jangka Panjang	80%-59%	25	Buruk
	>80%	0	

Tabel 2.6 Standar Perhitungan Rasio Total Hutang jangka Panjang Dengan Modal sendiri.

C. Analisis Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu. Rentabilitas koperasi diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan membandingkan antara Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut.

Yang termasuk dalam Rasio Rentabilitas, yaitu:

a. Return On Assets (ROA)

Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total assets (kekayaan) yang dimiliki oleh perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai assets tersebut.

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Rentabilitas ROA	>10%	100	Sangat Baik
	7%-10%	75	Baik
	3%-6%	50	Kurang Baik
	1%-2%	25	Buruk
	<1%	0	

Table2.7 Standar Perhitungan ROA

Berdasarkan rumus perhitungan ROA di atas maka diperoleh analisis ratio atas ROA terhadap kinerja laporan keuangan koperasi Sinar Harapan yang ditunjukkan oleh Tabel:

Tahun	SHU Bersih	Total Aktiva	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2011	16.166.263	194.703.500	8,303	75	Baik
2012	25.737.375	214.703.500	11,987	100	Sangat Baik
2013	29.827.208	225.693.333	13,216	100	Sangat Baik
2014	34.252.000	241.187.352	14,201	100	Sangat Baik
2015	40.152.000	245.387.352	16,363	100	Sangat Baik

Table2.8 Daftar Perhitngan Analisis ROA

b. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha.

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Rentabilitas ROE	>21%	100	Sangat Baik
	15%-20%	75	Baik
	10%-14%	50	Kurang Baik
	3%-9%	25	Buruk
	<3%	0	

Tabel 2.9 Standar perhitungan Return On Equity

Tahun	SHU Bersih	Modal Sendiri	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2011	16.166.263	135.077.036	11,968	50	Cukup Baik
2012	25.737.375	142.648.148	18,043	75	Baik
2013	29.827.208	158.437.981	18,826	75	Baik
2014	34.252.000	148.787.000	23,021	100	Sangat Baik
2015	40.152.000	177.187.000	22,661	100	Sangat Baik

D. Analisis Aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah menunjukkan pada tingkat penjualan atau pendapat tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut dan sebaliknya. Analisis yang digunakan adalah *Work Capital Turn Over* (WCTO) dan *Total Assets Turn Over* (TAT)

a. Work Capital Turn Over (WCTO)

Analisis ini digunakan untuk mengukur keefektivan modal kerja dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan

tertentu. Rasio ini mengukur keefektivan penggunaan modal kerja yaitu aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan. Berdasarkan penggunaan rumus tersebut maka diperoleh hasil perhitungan *Work Capital Turn Over*(WCTO) seperti yang ada pada tabel di bawah ini:

Tahun	Pendapatan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Perputaran X
2011	16.166.263	174.903.500	59.626.464	115.277.036	0,1402
2012	25.737.375	195.003.500	72.055.352	122.948.148	0,2093
2013	29.827.208	206.093.333	67.255.352	138.837.981	0,2148
2014	34.252.000	221.687.352	92.400.352	129.287.000	0,2649
2015	40.152.000	225.987.352	68.200.352	157.787.000	0,2545

Tabel Daftar hasil perhitungan Work Capital Turn Over

b. Total Assets Turn Over(TATO)

Rasio ini untuk mengukur Rasio ini mengukur perputaran dana yang tertanam dalam aktiva selama periode tertentu yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan. Selain itu juga dapat mengukur perputaran aset yang dimiliki suatu unit usaha.

Tahun	Pendapatan	Total Assets	Ratio
2011	16.166.263	155.315.305	0,1041
2012	25.737.375	194.703.500	0,1322
2013	29.827.208	225.693.333	0,1322
2014	34.252.000	241.187.352	0,1420
2015	40.152.000	245.387.352	0,1636

Table daftar hasil perhitungan *total Assets Turn Over* Tahun 2011-2015

SIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis likuiditas pada koperasi Sinar Harapan dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukkan

angkayang cukupbaik atau likuid pada analisis Current Ratio yaitu dengan angka sesuai standar (200%) baik pada tahun 2011-2015 menunjukkan kriteria sangat baik sedangkan pada analisis Cash Ratio menunjukkan hasil yang rata-rata baik sebesar Cash ratio menunjukkan bahwa terjadi penurunan dan peningkatan namun semua itu masih dalam standar. Sehingga menunjukkan kinerja keuangan koperasi Sinar Harapan menunjukkan kemampuan yang baik atau positif untuk membayar hutang.

2. Analisis leverage pada koperasi Sinar Harapan menunjukkan hasil yang sangat baik atau solvable dalam memenuhi kewajiban-kewajiban panjang maupun pendeknya. Hal ini dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan sesuai angka yang sesuai standar yang telah ditetapkan. Analisis everage menunjukkan memberikan hasil kinerja keuangan yang positif.
3. Analisis Profibilitas menunjukkan bahwa koperasi Sinar harapan menggunakan analisis ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return On Equity*) menunjukkan bahwa kinerja manajemen koperasi sangat baik dalam menghasilkan SHUyang maksimal. Hal ini dilihat dari angka-angka rasio yang dihasilkan telah sesuai dengan standar yangtelah ditetapkan.
4. Analisis aktivitas menunjukkan tingkat perputaran asset ataupun modal kerja memberikan *turn over* yang rendah terhadap perolehan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, K Susrusa, Dwi Putra Darmawan.
Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng. Jurnal Manajemen Agribisnis. Vol. 1 No. 2 Oktober 2013
- Budiyanto, Albert. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi*

Karyawan PT XYZ Dengan Metode Trials. Jurnal Essensi Vo. 10 No. Tahun 2007. Hal. 23- 42

Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil 1997/1998. *Ukuran Keberhasilan Koperasi.*

Firdaus, Filjannatul. 2012. "Analisis Rasio Likuditas, Rasio Solvabilitas dan rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Koperasi As-Sakinah Di Sidoarjo Tahun 2009- 2012". Retrieved from E-journal.Unesa.Ac.Id.

IKAPI.1997. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Semarang CV. Aneka Ilmu.*

Ikatan Akuntan Indonesia. 1998. *PSAK Nomor 27 (EdisiRevisi 1998).Jakarta. Salemba Empat.*

_____. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta. Salemba Empat.*